

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI SPIRITUAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

SITILUKMIYANI

1505026049

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdr. Siti Lukmiyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

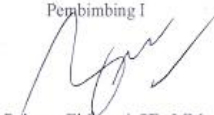
Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Siti Lukmiyani
NIM : 1505026049
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

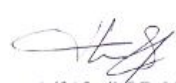


Rahman El Junusi, SE., MM.

NIP. 19691118 200003 1 001

Semarang, 30 Juli 2019

Pembimbing II



Arif Afendi, S.E., M.Sc.

NIP.19850526 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Siti Lukmiyani
NIM : 1505026049
Judul : "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)".

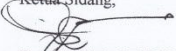
Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 12 September 2019.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2018/2019.

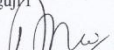
Semarang, 17 September 2019

Mengetahui,

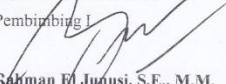
Ketua Sidang,


Dr. H. Wahab, M.M.
19690908 200003 1 001

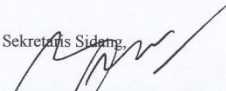
Penguji I


Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
19730811 200003 1 004

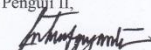
Pembimbing I


Rahman El Junusi, S.E., M.M.
NIP. 19691118 200003 1 001

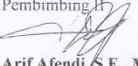
Sekretaris Sidang,


Rahman El Junusi, S.E., M.M.
19691118 200003 1 001

Penguji II


Dr. Ratno Agrivanto, M.Si.
19800128 200801 1 010

Pembimbing II


Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 19850526 201503 1 002



MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya.

Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitan”.

(QS. Al-Mulk Ayat 15)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta segala keridhaan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Syamsuri dan Ibu Istikomah yang telah memberikan do'a restu, semangat, cinta dan kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada kalian, amin.
2. Kakak saya Saiful Mujab dan Adik saya Khilma Sifani yang juga sedang menuntut ilmu, semoga tetap dalam jalur kesuksesan dan mampu menjadi anak yang berbakti, bermanfaat, dan membanggakan.
3. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terutama EIB'15 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terima kasih karena kalian adalah teman terbaik. Dimanapun dan kapanpun jangan pernah lupa dan putus tali persaudaraan kita.

4. Teman-teman Wisma Putri 9 Bintang, terima kasih atas semangat dan do'anya, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.
5. Teman-teman YPMI Al-Firdaus, terima kasih atas semangat dan motivasinya.
6. Teman saya Afida, Ema, dan Nining, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang kalian berikan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 25 Juli 2019

Deklarator



SITI LUKMIYANI

1505026049

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus di salin ke huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ع = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ = *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الصَّانِعَة = *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة) di Akhir Kata

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi spiritual terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengolahan data berupa SPSS. Data dalam penelitian ini berupa data primer dengan 96 responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode probability sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan motivasi spiritual memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Spiritual dan Minat Berwirausaha.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam, tidak ada upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW serta kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. H. Ade Yusuf Mujaddid M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Mohammad Nadzir, SHI , M.SI selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Rahman El Junusi, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing I, dan Arif Afendi, S.E, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Dan semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga

penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 22 Juli 2019

SITILUKMIYANI

1505026049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan Kewirausahaan	14
2.1.1 Pengetahuan	14
2.1.2 Kewirausahaan	15

2.1.3 Kewirausahaan Dalam Islam.....	17
2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan.....	19
2.2 Lingkungan Keluarga.....	21
2.3 Motivasi Spiritual.....	23
2.4 Minat Berwirausaha	27
2.4.1 Minat	27
2.4.2 Wirausaha.....	29
2.4.2.1 Fungsi Pokok dan Fungsi Tambahan Wirausaha.....	30
2.4.2.2 Karakteristik Wirausaha Syariah.....	32
2.4.3 Minat Wirausaha	35
2.5 Penelitian Terdahulu	37
2.6 Kerangka Pemikiran.....	44
2.7 Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.2.1 Populasi.....	48
3.2.2 Sampel.....	49
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3.1 Angket (Kuesioner).....	51
3.3.2 Dokumentasi	52
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	52
3.5 Teknik Analisis Data.....	58
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	58

3.5.2 Uji Kelayakan Data	59
3.5.2.1 Uji Validitas	59
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	59
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	60
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	60
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas.....	61
3.5.3.3 Uji Heeroskedastisitas.....	61
3.5.4 Analisis Regresi Berganda	63
3.5.5 Uji Hipotesis.....	64
3.5.5.1 Koefisien Determinasi	64
3.5.5.2 Uji t	64
3.5.5.3 Uji F	66

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.1.1 Sejarah FEBI	67
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan FEBI	71
4.2 Teknik Analisis Data.....	73
4.2.1 Karakteristik Responden.....	73
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	73
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	74
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi ...	75

4.2.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	76
4.2.2	Uji Instrumen Penelitian.....	77
4.2.2.1	Statistik Deskriptif.....	77
4.2.3	Uji Kelayakan Data	79
4.2.3.1	Uji Validitas	79
4.2.3.2	Uji Reliabilitas.....	82
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	83
4.2.4.1	Uji Normalitas	83
4.2.4.2	Uji Multikolonieritas	85
4.2.4.3	Uji Heteroskedastisitas	85
4.2.5	Analisis Regresi Berganda.....	87
4.2.6	Uji Hipotesis.....	89
4.2.6.1	Koefisien Determinasi.....	89
4.2.6.2	Uji t.....	91
4.2.6.3	Uji F.....	93
4.2.7	Pembahasan Hasil Penelitian	95

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.....	8
Tabel 1.2 : Keputusan Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah.....	9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 : Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	49
Tabel 3.2 : Jumlah Responden Pertahun Akademik	51
Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ...	74
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi...	75
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	76
Tabel 4.5 : Uji Statistik Deskriptif	77
Tabel 4.6 : Uji Validitas	80
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.8 : Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	84
Tabel 4.9 : Uji Multikolonieritas	85
Tabel 4.10: Koefisien Regresi Berganda	87
Tabel 4.11: Uji Koefisien Determinasi	89
Tabel 4.12: Uji t	92
Tabel 4.13: Uji F	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1 : Uji Normalitas.....	83
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Schumpeter menekankan pentingnya peranan wirausaha dalam kegiatan ekonomi suatu negara sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.¹ Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak

¹Josia Sanchaya Hendrawan & Hani Sirine, “*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*”, dalam jurnal AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 2 No. 3, Tahun 2017, h. 292.

membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.²

Indonesia membutuhkan wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Saat ini, rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1% dari total populasi penduduk. Meskipun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2%, Indonesia perlu menggenjot lagi untuk mengejar capaian negara tetangga. Singapura saat ini sudah mencapai angka 7%, sementara Malaysia berada di level 5%. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa.³

Islam sangat mendorong umatnya untuk berwirausaha, oleh karena itu sudah sewajarnya bagi setiap muslim untuk memiliki jiwa kewirausahaan, bahkan seharusnya sudah menjadi bagian dari

²Buchari Alma, *KEWIRAUSAHAAN*, Bandung: ALFABETA, 2017, h.

1.

³Oktiani Endarwati, “Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru”, diakses dari <https://economy.okezone.com/read/2018/11/25/320/1982466/indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru>, di akses pada tanggal 29 Maret 2019 pukul 09.27 WIB.

kehidupan. Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bekerja dan beramal, sebagaimana firman Allah SWT berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Al-Taubah (9): 105)

Penjelasan ayat di atas, menurut Hasbi ash-shiddieqy dalam tafsirnya menyebutkan bahwa Rasulullah SAW diperintahkan oleh Allah untuk menyampaikan kepada umatnya “bekerjalah untuk duniamu dan untuk akhiratmu, untuk dirimu dan kaummu, karena amal perbuatan yang menjadi sumber kebahagiaan dan Allah akan melihat amalmu. Baik berupa amal kebajikan maupun amal kejahatan atau kemaksiatan. Dan amal umat manusia juga akan dilihat oleh Rasul dan para mu’minin, serta mereka akan memberikan semua hakmu di dunia.” Kemudian pada hari kiamat, manusia akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui segala rahasia manusia dan mengetahui semua perkara yang manusia perlihatkan. Allah pada hari kiamat akan menerangkan semua amal perbuatan manusia serta memberikan balasan yang sesuai dengan amal perbuatan manusia

dimuka bumi. Jika manusia ketika dimuka bumi amalnya baik, tentu akan mendapatkan pembalasan yang baik pula. Sebaliknya, jika manusia berbuat maksiat, maka pasti akan mendapatkan siksa dari Allah.⁴ Dengan demikian, umat manusia diperintahkan untuk selalu bekerja dengan memperlihatkan kebutuhan dunia dan akhirat. Karena amal manusia itu sendiri yang akan menentukan mereka mendapat pahala atau mendapat siksa dari Allah SWT.

Kewirausahaan dalam perspektif Islam tidak hanya sebatas ringkasan konsep sederhana terkait kewirausahaan dan Islam. Terdapat tiga pilar yang mendukung kewirausahaan jika dilihat dalam perspektif Islam. Pilar pertama yaitu mengejar terbukanya peluang yang luas, hal ini mengacu pada konsep kewirausahaan bahwa seorang pelaku wirausaha adalah yang mengeksploitasi kesempatan melalui penggabungan ulang sumber daya. Pilar kedua yaitu sosial ekonomi atau nilai etika, secara efektif kewirausahaan dalam perspektif Islam dipandu oleh sekumpulan norma, nilai, dan perilaku terpuji. Pilar ketiga yaitu aspek spiritual agama dan hubungan manusia dengan Allah, dengan tujuan utama untuk memuliakan dan mencapai ridha Allah.⁵

Dalam dunia pendidikan, peran perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswa menjadi seorang wirausahawan muda sangat

⁴ Teuku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000, h.1735.

⁵ Ali Aslam Gumusay, *Entrepreneurship From an Islamic Perspective*, dalam *Journal of Business Ethics*, Vol. 130, No. 1, Tahun 2015, h. 199-208.

penting. Oleh karena itu mahasiswa sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan mampu membawa perubahan sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengupayakan peningkatan kualitas SDM. Kualitas SDM yang baik diharapkan dapat mengisi lapangan-lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Masyarakat beranggapan bahwa dengan menempuh pendidikan tinggi dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Namun, hal tersebut tidak terlepas dari kendala terbatasnya kesediaan lapangan pekerjaan. Jumlah lulusan yang semakin banyak sehingga menyebabkan tidak terserapnya tenaga kerja.⁶

Untuk itu, perlu adanya penyelesaian bagaimana pendidikan dapat berperan untuk mengubah manusia menjadi manusia yang memiliki karakter atau perilaku wirausaha. Untuk mencapai hal tersebut bekal apa yang perlu diberikan kepada peserta didik agar memiliki karakter atau perilaku wirausaha yang tangguh, sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang jika bekerja di kantor akan menjadi tenaga kerja yang mandiri dan jika tidak bekerja di kantor akan menjadi manusia yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan

⁶Muhammad Irwansyah & Hari Subiantoro, “Pengaruh Kreativitas, Lingkungan Keluarga Dan Jiwa Entrepreneur Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung”, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 1, Tahun 2018, h. 37.

minimal bagi dirinya sendiri. Bekerja merupakan manifestasi amal saleh. Apabila kerja itu amal saleh maka kerja adalah ibadah. Dalam artian, kerja atau amal yang dituntut-Nya bukan asal kerja, tetapi kerja yang saleh atau amal saleh yakni sesuatu yang bermanfaat dan memenuhi syarat-syarat dan nilai-nilainya. Jika kerja dilakukan dengan motivasi yang tulus mengikuti tuntunan Allah, maka apa yang dikerjakan dapat menjadi ibadah. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*. (QS. An-Najm: 39)

Dengan kata lain bahwa dalam Al-Qur'an manusia sudah diperintahkan oleh Allah SWT untuk berusaha agar nasib dirinya lebih baik dan apa yang diperoleh berdasarkan hasil usahanya (kerjanya).⁷

Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.⁸ Sampai saat ini kewirausahaan sudah dikembangkan melalui

⁷Zulfitria & Zainal Arif, *“MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) QUR'ANI DI PERGURUAN TINGGI.”*, *Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1, h. 144.

⁸Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. RajaGrafindon Persada, 2013, h. 4-5.

pendidikan kewirausahaan yang sudah diajarkan di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda. Selain itu, kewirausahaan juga memiliki arti penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya dengan menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan.⁹ Mahasiswa adalah calon lulusan perguruan tinggi yang perlu didorong dan ditumbuhkan minat mereka untuk berwirausaha. Zimmer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.¹⁰

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu perguruan tinggi di kota Semarang yang turut berperan dalam menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri yang sudah mengalami transformasi sejak tahun 2015 yakni dari IAIN menjadi UIN sehingga mengakibatkan perubahan baik dari segi

⁹Z. Heflin Frices, *Be An Entrepreneur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h.3

¹⁰Budi Azwar, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)”, dalam jurnal *Menara*, Vol. 12 No. 1 Tahun 2013, h. 13.

meningkatnya jumlah mahasiswa maupun kurikulum dan mutu pendidikannya. Salah satu perubahannya dapat dilihat dari segi peningkatan jumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

No.	Tahun Akademik	FDK	FSH	FITK	FUHUM	FEBI	FISIP	FPK	FST	Jumlah
1	2015/2016	534	589	1059	358	519	110	99	116	3384
2	2016/2017	589	637	799	419	584	164	153	435	3780
3	2017/2018	637	609	781	435	547	181	217	437	3844
4	2018/2019	628	622	783	510	514	284	291	472	4104

Sumber data: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang diolah, 2019.

Dari adanya peningkatan jumlah mahasiswa, UIN Walisongo Semarang juga sudah meningkatkan kurikulum maupun mutu pendidikan yakni dengan memasukkan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib di beberapa Fakultas. Harapannya dari mata kuliah tersebut bisa menambah pengetahuan kewirausahaan dikalangan mahasiswa yang nantinya dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 90 mahasiswa FEBI dengan menyebarkan kuesioner diperoleh keterangan tentang keputusan mahasiswa setelah lulus kuliah, hasil dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Keputusan Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah

o.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
	Wirausaha	56 Mahasiswa	63,3%
	PNS	15 Mahasiswa	16,7%
	Pegawai Swasta	13 Mahasiswa	15,6%
	Lainnya	6 Mahasiswa	4,4%
	Jumlah	96 Mahasiswa	100%

Sumber data: Survey awal yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 1.2 yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih untuk menjadi wirausaha. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah pada tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, self efficacy dan karakter wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel karakter

wirausaha merupakan variabel yang dominan mempengaruhi responden untuk menumbuhkan minat berwirausaha.¹¹ Sementara hasil penelitian Agusmiati dan Wahyudin pada tahun 2018 menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.¹²

Penelitian dari Susanto pada tahun 2015 menunjukkan hasil bahwa; 1) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Efikasi diri berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Santosa pada tahun 2016 juga mengatakan bahwa faktor lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kebebasan bekerja merupakan faktor-faktor yang

¹¹Nurul Fauziah, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*, dalam eJournal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 3 Tahun 2018.

¹²Dini Agusmiati & Agus Wahyudin, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating*, dalam Jurnal EEAJ, Vol. 7 No. 3 Tahun 2018.

¹³Samuel Christian Susanto, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, dalam Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol. 2 No. 3 Tahun 2017.

dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.¹⁴

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?
3. Apakah Motivasi Spiritual berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁴Tri Djoko Santosa, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta*, dalam jurnal *Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol. 1 No. 5 Tahun 2016.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi spiritual terhadap minat berwirausaha

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua orang. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Untuk penulis: penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik di lapangan dan sebagai informasi untuk penelitian yang akan datang.
2. Untuk UIN Walisongo Semarang: penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat di jadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan serupa.
3. Untuk pihak lain: penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan serupa di tempat yang berbeda.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisa penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.1 Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai usaha untuk mengetahui keadaan atau gejala yang ada disekitarnya. Rasa ingin tahu ini mendorong manusia untuk mendapatkan penjelasan atau informasi mengenai keadaan atau gejala tersebut. Menurut Kerlinger dan Lee pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh manusia berdasarkan metode ilmiah sehingga pengetahuan yang diperoleh membentuk konsep mengenai sesuatu yang dikenal dengan istilah ilmu pengetahuan.¹⁵ Pengetahuan tidak jauh hubungannya dengan ilmu. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 berikut:

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَاٰمَنُوۡا مِنۡكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتَوۡا

اَلۡعِلۡمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: *“Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa*

¹⁵David S. Kodrat & Wina Christina, *Entrepreneur Sebuah Ilmu*, Jakarta: Penerbit Erlangga, h. 32.

derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Penjelasan ayat di atas, menurut Hamka dalam tafsirnya menyebutkan bahwa pokok hidup utama adalah Iman dan pokok pengiringnya adalah Ilmu. Jika Iman tidak disertai Ilmu dapat membawa dirinya terperosok mengerjakan pekerjaan yang disangka menyembah Allah, padahal mendurhakai Allah. Sebaliknya orang berilmu saja tidak disertai atau yang tidak membawanya kepada Iman, maka Ilmunya itu dapat membahayakan bagi dirinya sendiri ataupun bagi sesama manusia.¹⁷

2.1.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi, dan kompetensi), untuk berbisnis, risk taker (pengambil resiko), berani investasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar (bila memang dibutuhkan) untuk menciptakan kemajuan setiap saat.¹⁸ Menurut Coulter kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru

¹⁶Hafizh Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Tanjung Mas Inti Semarang, h. 543.

¹⁷Hamka, *Tafsir Al Azhar Juzu' XXVIII*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985, h. 31.

¹⁸Z. Heflin, *Be An...*, h.12.

yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif.¹⁹ Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa semangat pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya memajukan pribadi dan masyarakat.²⁰

Rusdiana mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Soetadi juga berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan sikap jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Soetadi juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.²¹

¹⁹Suryana dan Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 24.

²⁰Muladi Wibowo, “Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK”, dalam *Jurnal Eksplanasi*, h. 109.

²¹Hendrawan & Sirine, *Pengaruh...*, h. 298.

Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

2.1.3 Kewirausahaan Dalam Islam

Kewirausahaan dan perdagangan dalam pandangan Islam di kelompokkan kedalam masalah mu'amalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antara manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta diperintahkan untuk berusaha mencari rizki dengan cara yang baik pula. Dalam Al-Qur'an semangat kewirausahaan ini terdapat dalam Surat Al-Mulk Ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
 وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitan”.*

Penjelasan ayat di atas menurut Hamka dalam tafsirnya menyebutkan bahwa sebagai manusia kita dikirim Allah ke muka bumi. Dari muka bumi itu disediakan segala kelengkapan hidup kita. Tidaklah kita dibiarkan bermalasan, menganggur dengan tidak berusaha. Muka bumi adalah rendah di bawah kaki kita. Kita akan mendapat hasil dari muka bumi ini menurut kesanggupan tenaga dan ilmu. Zaman modern disebut zaman teknologi. Kepintaran dan kecerdasan manusia telah membuka banyak rahasia yang telah tersembunyi. Puncak gunung yang setinggi-tingginya pun sudah dapat dinaiki dengan mudah misalnya dengan helikopter, tambang-tambang digali orang mengeluarkan simpanan bumi. Manusia ditakdirkan Tuhan bertabiat suka kepada kemajuan, akan tetapi satu hal yang tidak boleh dilupakan yaitu bahwa sesudah hidup kita akan mati. Dan mati itu ialah kembali kepada Tuhan, kembali ke tempat asal untuk mempertanggungjawabkan apa yang pernah diperbuat di dunia.²²

Konsep kewirausahaan telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, jauh sebelum beliau menjadi Rasul. Rasulullah telah memulai bisnis sejak kecil pada usia kurang dari 12 tahun dengan cara membeli barang dari satu pasar, kemudian menjualnya kepada orang lain untuk mendapatkan

²²Hamka, *Tafsir...*, h.22

keuntungan agar dapat meringankan beban pamannya. Bersama pamannya, Rasulullah melakukan perjalanan dagang ke Syiria. Bisnis Rosulullah terus berkembang sampai kemudian Khadijah menawarkan kemitraan bisnis dengan sistem profit sharing. Selama bermitra dengan Khadijah, Rosulullah telah melakukan perjalanan ke pusat bisnis di Habsyah, Syiria, dan Jorash.²³

2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut suryana kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu venture start-up dan venture growth serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu. Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.²⁴

²³Bambang Trim, *Briliant Enterpreneur Muhammad SAW*, Bandung: Salamadani, 2009, h. 27.

²⁴Bety Anggraeni & Harnanik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang”, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X NO. 1 Tahun 2015, h. 46.

Sebagaimana pengetahuan lainnya, pengetahuan kewirausahaan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Menurut Albert et al., tujuan dari pengetahuan kewirausahaan adalah:

- a. Untuk memperoleh pengetahuan yang berhubungan erat dengan kewirausahaan
- b. Memperoleh keterampilan dalam menggunakan teknik, analisis situasi usaha, dan menyusun rencana kerja
- c. Mengidentifikasi motivasi, potensi, bakat dan keterampilan kewirausahaan dan mengembangkannya
- d. Menghilangkan resiko yang terdapat di dalam teknik analisis
- e. Mengembangkan empati dan dukungan bagi aspek unik dalam kewirausahaan
- f. Merubah sikap dan pemikiran yang salah terhadap perubahan
- g. Mendorong munculnya usaha baru
- h. Menstimulasi elemen sosialisasi afektif.²⁵

Menurut Suryana dan Scarborough indikator yang terkait dengan pengetahuan kewirausahaan yaitu:

- 1) Mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan
- 2) Memiliki pembukuan sederhana

²⁵Sarwono Nursito & Arif Julianto Sri Nugroho, “Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan”, dalam Jurnal Kiat Bisnis Vol. 5 No. 3 Tahun 2013, h. 204-205.

- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Memiliki pengetahuan tentang manajemen
- 5) Memiliki pengetahuan tentang pemasaran.²⁶

2.2 Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.²⁷

Menurut Marini dan Hamidah lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter, termasuk

²⁶Rio Iman Luther Ginting, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaann dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak Medan”, Skripsi, Medan, 2017, h. 15-16.

²⁷Deden Setiawan & Sukanti, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, dalam Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016, h. 4.

karakter wirausaha dari seorang anak. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar tentang kewirausahaan. Menurut Soerjono *et, al.* keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia.²⁸

Menurut Evaliana lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Yusuf Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut Lestari keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan.²⁹

Indikator lingkungan keluarga menurut Febriana yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Hubungan antar anggota keluarga

²⁸Samuel, *Pengaruh...*, h. 278.

²⁹Wulan Purnamasari, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*”, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun 2018, h. 9.

- c. Suasana rumah
- d. Keadaan Ekonomi.³⁰

2.3 Motivasi Spiritual

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif, dalam bahasa Inggrisnya “*motive*”, berasal dari kata “*motion*”, yang berarti gerak atau bergerak. Maka motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.³¹

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan. Jadi kekuatan motif ini dapat berubah karena:

³⁰Mega, et al., *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha, dalam Jurnal Tata Arta UNS*, Vol. 3 No.2 Tahun 2017, h. 5.

³¹Basrowi, *Kewirausahaan...*, h.65.

- a. Terpuasnya kebutuhan, yakni apabila kebutuhan telah terpuaskan maka motif akan berkurang, dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya.
- b. Karena adanya hambatan, maka orang mencoba mengalihkan motifnya kearah lain.³²

Spiritualitas Islam yang dimiliki setiap manusia dapat dikembangkan agar lebih bermanfaat dan berdaya guna sebagai motivasi hingga tindakan dalam pencapaian tujuan kehidupan di dunia ini. Dukungan akan spiritualitas Islam yang didasari oleh asas-asas keimanan kepada Allah SWT yang membentuk sikap dan amalan tertentu yang orientasinya sebagai bentuk ibadah. Hal ini dapat dituangkan dalam berbagai aktivitas pekerjaan, contohnya secara khusus dalam kewirausahaan. Dalam pandangan Islam, tahapan proses pengelolaan suatu usaha diniatkan sebagai ibadah yang tujuannya untuk mencapai kemaslahatan hidup.³³

Maslow membagi dua klarifikasi motivasi: motivasi primer dan motivasi spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan yang fitri yang pemenuhannya tergantung pada kesempatan manusia dan kematangan individu.³⁴ Berkaitan dengan aspek pemenuhan

³²Buchari Alma, *KEWIRAUSAHAAN...*, h.89.

³³ Hanifiyah Yuliatul Hijriah, "*Spiritualitas Islam dalam kewirausahaan*", dalam Jurnal Tsaqafah Vol. 12 No. 1 Tahun 2016, h. 192.

³⁴Fasochah, "*Spiritual Leadership Memoderasi Pengaruh antara Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinetja Relegius (Studi Kasus Di Kawasan Industri Kecil dan Menengah Kab. Kendal)*", dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Vol. 19 No. 32 Tahun 2012, h. 5.

kebutuhan manusia, dalam Islam kebutuhan manusia dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan jasmani (lahiriyah) dan kebutuhan rohani (bathiniyah), maka tingkah laku manusia tidak hanya dimotivasi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi tingkah laku manusia juga dimotivasi untuk memenuhi kebutuhan rohani atau spiritual. Dorongan-dorongan yang memotivasi tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhan rohani inilah yang kemudian disebut dengan motivasi spiritual.³⁵

Motivasi spiritual menurut Muhammad Ismail Yusanto adalah motivasi yang berupa kesadaran seseorang bahwa ia memiliki hubungan dengan Allah SWT. Dzat yang akan meminta pertanggung jawaban manusia atas perbuatannya didunia.³⁶

Anshari menjelaskan bahwa motivasi spiritual seorang muslim terbagi menjadi tiga yaitu: motivasi akidah, motivasi ibadah dan motivasi muamalat.

1) Motivasi akidah

Motivasi akidah ini menunjukkan pada seberapa besar tingkat keyakinan seorang muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi dari keyakinan atau keimanan ini mencakup iman kepada Allah, para Malaikat,

³⁵Yoiz Shofwa, “Pengaruh Motivasi Spiritual Dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen Dan Karyawan STAIN Purwokerto”, dalam Jurnal Pro Bisnis Vol. 6 No. 1 Tahun 2013, h.7.

³⁶Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Pengantar Manajemen Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003, h. 168.

Rasul-Rasul, kitab Allah, surge dan neraka, serta qadha dan qadar.

2) Motivasi ibadah

Motivasi ibadah merupakan tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba Allah dengan Tuhannya yang mana tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

3) Motivasi muamalat

Motivasi muamalat ini berarti mengatur kebutuhan manusia seperti kebutuhan primer (kebutuhan pokok), sekunder (kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja dan kebutuhan primer (kemewahan) yang dilarang oleh Islam. Oleh karenanya manusia diharapkan dapat bekerja dan memproduksi sebagai bagian dari muamalat menuju tercapainya rahmatan lil alamin.³⁷

Pada umumnya seseorang yang memulai berwirausaha termotivasi untuk mencari nafkah melalui perolehan pendapatan dan untuk memperoleh kekayaan. Motivasi ini tidak salah, namun jika fokus kita berwirausaha hanya untuk mengejar keuntungan dan kekayaan semata, bisa jadi kita akan melakukan apa saja tanpa mempertimbangan prinsip-prinsip etika untuk mencapai keuntungan dan kekayaan. Berbeda halnya jika kita memulai berwirausaha

³⁷Muafi, "Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius : Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER)", dalam Jurnal Siasat Bisnis Vol. 1 No. 8 Tahun 2003, h. 6.

sebagai modus beribadah kepada Allah SWT, apapun tindakan yang kita lakukan dalam berwirausaha senantiasa dilandasi dengan nilai ibadah yang kita peroleh. Dengan motivasi spiritual kita akan memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholders dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan pelayanan terbaik yang kita berikan tersebut kita harus yakin akan memberikan keuntungan bagi kita karena hal tersebut merupakan perbuatan yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.³⁸ Adanya motivasi spiritual juga dapat membantu seseorang dalam mengembangkan aktualisasi dirinya melalui peningkatan rasa percaya diri, jujur, cara berfikir, dan kreativitas dalam berwirausaha.

2.4 Minat Berwirausaha

2.4.1 Minat

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Sedangkan menurut Mappiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa

³⁸Utari Evy Cahyani, “*Konsep Kewirausahaan Dalam Kontek Pilihan Karir Seorang Muslim*”, dalam jurnal *At-Tijaroh* Vol. 2 No. 2 Tahun 2016, h. 265.

takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁹

Shaleh dan Wahab mengatakan bahwa minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Muhibbin Syah juga mengatakan bahwa minat adalah (Interest) itu adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁰

Menurut Evaliana minat merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan ketertarikan.⁴¹ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

³⁹Zuhrina Aidha, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Sumatera Utara*, dalam Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No. 1 Tahun 2016.

⁴⁰Anise et al., *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*, dalam Jurnal Of Management, Vol. 2 No. 2 Tahun 2016.

⁴¹Wulan, *Pengaruh...*, h. 12.

2.4.2 Wirausaha

Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi atau untung besar.⁴² Wirausaha juga diartikan sebagai orang yang kreatif, dinamis, inovatif, dan dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai sukses.⁴³

Wiryasaputra menyatakan wirausaha adalah orang yang ingin bebas, merdeka, mengatur kehidupannya sendiri, dan tidak bergantung pada belas kasihan orang lain. Mereka ingin menghasilkan uang sendiri. Uang didapatkan dari kekuatan dan usahanya sendiri. Mereka harus menciptakan sesuatu yang benar-benar baru atau memberi nilai tambah padasesuatu yang mempunyai nilai untuk dijual atau layak dibeli sehingga menghasilkan uang bagi dirinya sendiri dan bahkan bagi orang yang ada disekelilingnya.⁴⁴

⁴²Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: KENCANA, 2017, h.8.

⁴³Rosmiati, et al., *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17 No. 1 Tahun 2015, h. 21.

⁴⁴Muh Yusuf, et al., *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi*

Menurut Litunnen wirausaha adalah kemampuan menciptakan, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri. Wirausaha adalah orang yang bisa menciptakan bisnis baru, mampu menghadapi resiko dan menggunakan semua yang dimiliki dan mengubahnya menjadi sesuatu yang menghasilkan keuntungan.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda dari yang lain serta mempunyai kesiapan mental baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar.

2.4.2.1 Fungsi Pokok dan Fungsi Tambahan Wirausaha

Dalam kegiatan wirausaha juga memiliki beberapa fungsi pokok yang dapat memberikan manfaat bagi individu dan fungsi tambahan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Adapun fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

- a. Fungsi pokok wirausaha, yaitu:

Universitas Tadulako, dalam Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 3 No. 3 Tahun 2017, h. 301.

⁴⁵Aflit Nuryulia Praswati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tahun 2014, h. 135.

- 1) Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- 2) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
- 3) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- 4) Menghitung skala usaha yang diinginkan.
- 5) Menentukan permodalan yang diinginkan dengan komposisi yang menguntungkan.
- 6) Memilih dan menetapkan kriteria pegawai dan memotivasinya.
- 7) Mengendalikan secara efektif dan efisien.
- 8) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
- 9) Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang dan jasa yang menarik.
- 10) Memasarkan barang atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

- b. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:
- 1) Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
 - 2) Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - 3) Menjaga lingkungan perusahaan agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.⁴⁶

2.4.2.2 Karakteristik Wirausaha Syariah

Karakteristik wirausaha yang sangat menonjol dan harus dimiliki oleh pebisnis atau wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Proaktif

Proaktif adalah suka mencari informasi yang ada berhubungan dengan usaha yang digeluti. Misalnya adalah ada pesaing baru yang memasarkan produk yang sejenis, maka cara agar dapat membuat strategi untuk menghadapi persaingan tersebut ia perlu tahu terlebih dahulu apa saja kelebihan dan kekurangan produk baru tersebut. Sehingga dengan bahan informasi yang

⁴⁶Basrowi, *Kewirausahaan...*, h. 71-72.

ia dapatkan maka ia akan tahu bagaimana menyusun strategi untuk menghadapi persaingan pasar.

2. Produktif

Salah satu kunci untuk sukses adalah selalu ingin mengeluarkan uang untuk hal-hal produktif. Tidak sembarangan dalam mengeluarkan uang, teliti, cermat, dan penuh dengan perhitungan dalam memutuskan pengeluaran serta mementingkan mengeluarkan uang untuk hal yang produktif dari pada yang bersifat konsumtif.

3. Pemberdaya

Seorang wirausaha adalah pemberdaya atau memberdayakan orang lain. Seorang wirausaha sejati biasanya sangat mengerti manajemen bagaimana menangani pekerjaan dengan membagi habis dan memberdayakan orang lain yang ada dalam pembinaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, di satu sisi tujuan bisnis tercapai dan di sisi lain karyawannya juga mendapatkan pengalaman.

4. Takwa

Seorang muslim dalam berbisnis harus selalu mengingat Allah dalam aktifitas mereka. Memiliki kesadaran penuh untuk dapat responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Kesadaran akan Allah ini hendaknya menjadi sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Semua kegiatan transaksi bisnis hendaklah ditujukan untuk hidup yang lebih mulia. Dalam hal bisnis, nilai-nilai religius hadir di kala melakukan transaksi bisnis, selalu mengingat kebesaran Allah dan menyadari bahwa apapun keberhasilan yang dimiliki merupakan ada kekuatan Allah yang membantunya. Dan dapat terbebas dari sifat-sifat kecurangan, kesombongan, kelicikan dan penipuan.

5. Amanah

Amanah adalah dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan bisnis, setiap pembisnis harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan atau jabatan yang telah dipilihnya. Tanggung jawab yang dimaksud

adalah mau dan mampu menjaga kepercayaan masyarakat.⁴⁷

6. Keadilan

Salah satu prinsip dalam bisnis yang harus diterapkan adalah sikap adil. Implementasi sikap adil dalam bisnis merupakan hal yang berat. Yang dimaksud keadilan dalam wirausaha adalah kebijakan upah bagi karyawan. Tujuan utama pemberian upah adalah agar para pegawai mampu memenuhi segala kebutuhan pokok mereka. Sehingga mereka tidak terdorong untuk melakukan tindakan yang tidak dibenarkan untuk sekedar memenuhi nafkah diri dan keluarganya (tidak korupsi),⁴⁸

2.4.3 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Subandono adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Suryawan juga mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta

⁴⁷Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 187-191

⁴⁸Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surabaya: Erlangga, 2012, h.203-204.

kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.⁴⁹

Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan.
- b. Alasan sosial, untuk memperoleh status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak.
- c. Alasan pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat.
- d. Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.⁵⁰

Menurut Suryana (2013), indikator dari minat berwirausaha meliputi:

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil
- c. Pengambilan resiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinial
- f. Berorientasi ke masa depan.⁵¹

⁴⁹Hendrawan & Sirine, *Pengaruh...*, h.297.

⁵⁰Yudi Siswadi, *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, dalam Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13 No. 01 Tahun 2013.

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Peppy Puspita Sari, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2017	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).	- Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. - Terdapat pengaruh positif Motivasi

⁵¹Anggraeni & Harnanik, *Pengaruh...*, h. 46.

		<p>terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>- Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat</p>
--	--	---

		<p>Berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>- Terdapat pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha</p> <p>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya semakin kuat Norma Subyektif maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha</p> <p>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>- Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif secara</p>
--	--	---

		<p>simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan, semakin tinggi Motivasi, semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan, dan semakin kuat Norma Subyektif maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p>
<p>Josia Sanchaya Hendrawan & Hani Sirine, Jurnal Innovation</p>	<p>Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi</p>	<p>Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan</p>

<p>and Entrepreneurship Vol. 02 No. 03 2017</p>	<p>Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan).</p>	<p>terhadap minat berwirausaha. Yang menjadi pengaruh utama dalam membangun minat untuk berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa tersebut.</p>
<p>Samuel Christian Susanto, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol. 2 No. 3 2017</p>	<p>Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. - Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. - Efikasi diri

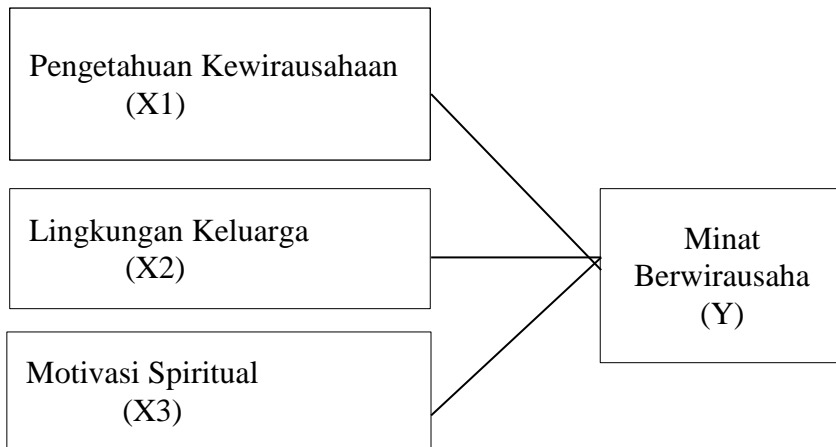
		<p>berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p> <p>- Pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling berpengaruh diantara variabel lain terhadap minat berwirausaha karena mempunyai nilai beta koefisien regresi terbesar yaitu 0,288.</p>
<p>Candra dkk., dalam Jurnal eCo-Buss Vol. 1, No. 2, Tahun 2018.</p>	<p>Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.</p>	<p>- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom</p>

		Angkatan 2015.
Hasanah Yaspita, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. VII, No. 4 Tahun 2018.	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor Internal dan Eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada konsentrasi kewirausahaan di STIE-I Rengat. - Faktor Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada konsentrasi kewirausahaan di STIE-I Rengat - Faktor Eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada konsentrasi kewirausahaan di STIE-I Rengat.

2.6 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵²

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, h. 63

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian dalam mengambil resiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.

Menurut Josia dan Hani (2017) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai jenis praktik, selain di kelas kewirausahaan, seperti di antaranya: membuat *business plan*, magang kewirausahaan, simulasi bisnis, seminar atau workshop tentang kewirausahaan, ataupun lomba kewirausahaan.⁵³ Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_1 = Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

2. Lingkungan Keluarga berepengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi oleh keluarga. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak akan

⁵³Josia & Hani, *Pengaruh...*, h.310.

mendapat inspirasi dan dukungan, dan terdapat juga kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna tentang belajar kewirausahaan.

Deden dan Sukanti (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin kecil.⁵⁴ Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H₂ = Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

3. Motivasi Spiritual berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi spiritual adalah motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat spiritual seperti aktualisasi diri dan agama. Adanya motivasi spiritual dalam diri seseorang dapat membantu seseorang dalam mengembangkan aktualisasi dirinya melalui peningkatan rasa percaya diri, jujur, cara berpikir dan kreativitas dalam

⁵⁴Deden setiawan & Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha", dalam jurnal Profita edisi 7, 2016, h.9.

berwirausaha. Motivasi spiritual yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

Menurut Islamyia (2016) motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Artinya bahwa minat seseorang dalam memilih suatu keputusan didasari oleh faktor motivasi spiritual, dimana seseorang tersebut juga dipengaruhi dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dalam segi aktualisasi terhadap ajaran agamanya.⁵⁵ Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H₃ = Motivasi Spiritual berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

⁵⁵Islamyia, *“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala”* Skripsi, Banda Aceh, 2016, h.68.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁵⁶ Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden. Data primer berupa data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.⁵⁷

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁵⁶Sugiyono, *Metode...*, h. 7.

⁵⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, h. 13.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Angkatan 2015-2018. Adapun jumlahnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Walisongo Semarang

No.	Tahun Akademik	D3 Perbankan Syariah	S1 Perbankan Syariah	Akuntansi Syariah	Ekonomi Islam	Manajemen	Jumlah
1	2015/2016	121	153	77	168	-	519
2	2016/2017	129	132	130	193	-	584
3	2017/2018	71	161	117	200	-	549
4	2018/2019	28	162	120	162	42	514
Jumlah		349	608	444	723	42	2166

Sumber data: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang diolah, 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan metode *proporsional*

⁵⁸Sugiyono, *Metode...*, h.80.

random sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang populasi anggotanya tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵⁹ Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Angkatan 2015-2018
- b. Mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8.

Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, di hitung menggunakan rumus Slovin.⁶⁰ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

$$n = \frac{2166}{2166(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{2166}{22,66} = 95,58 \text{ atau dibulatkan menjadi } 96.$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel, sebanyak 10%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁹*Ibid...*, h.81-82.

⁶⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, h. 34.

Tabel 3.2
Jumlah Responden Pertahun Akademik

No.	Tahun Akademik	Jumlah	(%)	Responden
1	2015/2016	519	23	23 mahasiswa
2	2016/2017	584	26	26 mahasiswa
3	2017/2018	549	24	24 mahasiswa
4	2018/2019	514	23	23 mahasiswa
Jumlah		2166	96	96 mahasiswa

Sumber data: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang diolah, 2019.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik, antara lain:

3.3.1 Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶¹

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut:⁶²

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4

⁶¹Sugiyono, *Metode...*, h.142.

⁶²Darmawan, *Metode...*, h. 169.

- 3) Netral (N) = 3
 4) Tidak Setuju (TS) = 2
 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.3.2 Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁶³

3.4 Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasioanl Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan Kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang	- Mengerti tentang bidang usaha yang	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

⁶³Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 274.

	<p>segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.</p> <p>Anggraeni dan Harnanik (2015)</p>	<p>dijalankan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan dalam membuat pembukuan sederhana - Mampu berkomunikasi dengan baik - Memiliki pengetahuan tentang manajemen - Memiliki pengetahuan tentang pemasaran 	
--	---	---	--

		Su ryana (2010) dan Scarborou gh (2006)	
Lingku ngan Keluarga (X2)	Lingkung an Keluarga adalah lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi oleh keluarga. Purnamas ari (2018)	- Cara orang tua mendidik - Hubungan antar anggota keluarga - Suasana rumah - Keadaan ekonomi Me ga <i>et, al</i> (2017)	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.
Motiva	Motivasi	- Iman	Diukur

si Spiritual (X3)	spiritual adalah motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat spiritual. Motivasi spiritual seorang muslim terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Motivasi akidah, menunjuk pada seberapa besar keyakinan seorang muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental	kepada Allah - Tingkat pengamalan do'a - Kebutuhan primer (sandang, papan, dan pangan) - Kebutuhan sekunder (kesehatan, pendidikan dan kesenangan) - Kebutuhan bekerja M uafi (2003)	melalui angket dengan menggunakan skala likert.
----------------------	--	---	---

	<p>dan dogmatik.</p> <p>2) Motivasi ibadah, yakni tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba Allah dengan Tuhannya yang tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.</p> <p>3) Motivasi Muamalat, yakni mengatur kebutuhan manusia</p>		
--	--	--	--

	<p>seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.</p> <p>Yoiz Shofwa (2013) dan Muafi (2003).</p>		
<p>Minat Berwirausaha (Y)</p>	<p>Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri - Berorientasi tugas dan hasil - Pengambil resiko - Kepemimpinan - Berorientasi ke masa depan 	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.</p>

	mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Hendrawan dan Sirine (2017)	A nggraeni dan Harnanik (2015)	
--	---	-----------------------------------	--

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁴ Statistik Deskriptif juga memberikan gambaran satu data yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis, dan skewness.⁶⁵

⁶⁴Sugiyono, *Metode...*, h. 147

⁶⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cet.IV*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, h.19.

3.5.2 Uji Kelayakan Data

Untuk melakukan uji kelayakan data atas data primer, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. jadi, uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁶ Pengujian validitas menggunakan metode korelasi *product moment karl pearson* dengan *degree of freedom* (df) = n-2 dan tingkat signifikan 95% $\alpha = 0,05$. Maka kriteria pengujian adalah jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut adalah valid begitupun sebaliknya.⁶⁷

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap

⁶⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 45.

⁶⁷Sugiyono, *Metode...*, h.121

konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $>0,60$.⁶⁸

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.⁶⁹

⁶⁸Syofian, *Metode...*, h. 55-57.

⁶⁹Hengky Latan & Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 56.

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan toleran $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas.⁷⁰

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (2009), heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas, atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot

⁷⁰Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 91.

serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji Park dan uji White. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatter plot*.⁷¹

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Dasar analisis adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka

⁷¹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, h. 66.

0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.⁷²

3.5.4 Analisis Regresi Berganda

Sebagaimana halnya yang berlaku pada analisis regresi tunggal dan sederhana, variabel bebas dilambangkan dengan X. Karena variabel bebas jumlahnya lebih dari satu, maka variabel bebas dapat dinotasikan sebagai X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya. Jadi lambang atau rumus umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana Y adalah nilai terikat, α merupakan konstanta regresi, b adalah derajat kemiringan regresi, X merupakan nilai variabel bebas, dan e merupakan faktor pengganggu (*error* atau *disturbance*) yakni variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi berganda.⁷³

Analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Motivasi Spiritual (X_3). Terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha. Dengan analisis regresi

⁷²Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 139.

⁷³Purbayu Budi Santosa & Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, Jogja: Erlangga, 2007, h. 282.

berganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁴

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁷⁵ Dari koefisien determinan dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y.

3.5.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diketahui adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan

⁷⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, h. 61.

⁷⁵Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h. 177.

merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Minat Berwirausaha). Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya (Minat Berwirausaha). Adapun cara mengetahui uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute).
- 2) Jika nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁷⁶

⁷⁶*Ibid.*, h. 40.

3.5.5.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian:

1. Jika $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha)
2. Jika, $H_a, \beta_1, \beta_2 \neq 0$, maka terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha).

Kriteria penentuan keputusan yang digunakan statistik F yaitu membandingkan nilai F_{tabel} , bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁷⁷

⁷⁷Ghazali, Aplikasi Analisis..., h. 45.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah FEBI

Problematika perekonomian rakyat seperti kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham Neo Klasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, Problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusasaan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *The Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang

lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syari'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syari'ah kedalam relung – relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dilatar belakangi beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor

perbankan Nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.

2. Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping itu juga telah banyak lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syariah yakni Bank IFI, Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BCA Syariah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.
3. Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, lebih *marketable* dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan *basic-source* calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Universitas Islam

NegeriWalisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.

4. Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syaria'ah semakin diperlukan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syaria'ah.
5. UIN Walisongo terletak di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta berbagai lembaga keuangan. Wilayah ini sangat kondusif bagi kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Sedangkan Peran pokok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang lain terkait dengan pembangunan perekonomian nasional antara lain yaitu:

1. *Pertama*, luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun.
2. *Kedua*, Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama

tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman.

3. *Ketiga*, keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh keislaman dan keilmuan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuan manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.⁷⁸

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan FEBI

Visi

“ Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”.

⁷⁸<http://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 09.00 WIB.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam yang konstruktif bagi

- peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama,berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai islam di bidang ekonomi dan bisnis.
 4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manisfestasi intregasi islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
 5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
 6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju,berkualitas dan berdaya saing internasional.⁷⁹

4.2 Teknik Analisis Data

4.2.1 Karakteristik Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

⁷⁹ <http://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/#>
diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 09.00 WIB.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	16	16,7%
Perempuan	80	83,3%
Jumlah	96	100%

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (16,7%) dan perempuan sebanyak 80 responden (83,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
18-19 Tahun	16	16,7
20-21 Tahun	57	59,4
22-23 Tahun	23	24,0
Jumlah	96	100

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia 18-19 tahun berjumlah 16 orang (16,7%), responden yang berusia 20-21 tahun berjumlah 57 orang (59,4%), responden yang berusia 22-23 tahun berjumlah 23 orang (24,0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-21 lebih dominan karena pada saat penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti lebih banyak menjumpai responden yang berusia 20-21 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
D3 Perbankan Syariah	14	14,6
S1 Perbankan Syariah	16	16,7
Ekonomi Islam	34	35,4
Akuntansi Syariah	24	25,0
Manajemen	8	8,3
Jumlah	96	100

Sumber data: output spss yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan Program Studi D3 Perbankan Syariah berjumlah 14 Orang (14,6%), program studi S1 Perbankan Syariah berjumlah 16 orang (16,7%), program studi Ekonomi Islam berjumlah 34 orang (35,4%), program studi Akuntansi Syariah berjumlah 24 orang (25,0%), dan program studi manajemen berjumlah 8 orang (8,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan program studi Ekonomi Islam lebih dominan.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2015/2016	32	33,3
2016/2017	37	38,5
2017/2018	19	19,8
2018/2019	8	8,3
Jumlah	96	100

Sumber data: output spss yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan angkatan adalah angkatan

2015 berjumlah 32 orang (33,3%), angkatan 2016 berjumlah 37 orang (38,5%), angkatan 2017 berjumlah 19 orang (19,8%), dan angkatan 2018 berjumlah 8 orang (8,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden angkatan 2016 lebih dominan.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.2.1 Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual terhadap Minat Berwirausaha akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pengetahuan	96	14.00	25.00	1947.00	20.2813	.24320	2.38285	5.678
Lingkungan Keluarga	96	5.00	20.00	1376.00	14.3333	.28855	2.82719	7.993
Motivasi Spiritual	96	15.00	25.00	2033.00	21.1771	.24378	2.38855	5.705
Minat Berwirausaha	96	17.00	30.00	2278.00	23.7292	.33849	3.31656	11.000
Valid N (listwise)	96							

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan jawaban minimum responden sebesar 14 dan maksimum sebesar 25,

dengan rata-rata total sebesar 20,281, dan standar deviasi sebesar 2,382. Nilai standar deviasi yang nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah kecil yang berarti tidak terdapat kesenjangan atau perbedaan jawaban kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan.

Variabel Lingkungan Keluarga jawaban minimum responden sebesar 5 dan maksimum sebesar 20, dengan rata-rata total sebesar 14,333, dan standar deviasi sebesar 2,827. Nilai standar deviasi yang nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel Lingkungan Keluarga adalah kecil yang berarti tidak terdapat kesenjangan atau perbedaan jawaban kuesioner Lingkungan Keluarga.

Variabel Motivasi Spiritual jawaban minimum responden sebesar 15 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata total sebesar 21,177, dan standar deviasi sebesar 2,388. Nilai standar deviasi yang nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel Motivasi Spiritual adalah kecil yang berarti tidak terdapat

kesenjangan atau perbedaan jawaban kuesioner Motivasi Spiritual.

Variabel Minat Berwirausaha jawaban minimum responden sebesar 17 dan maksimum sebesar 30, dengan rata-rata total sebesar 23,729, dan standar deviasi sebesar 3,316. Nilai standar deviasi yang nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel Minat Berwirausaha adalah kecil yang berarti tidak terdapat kesenjangan atau perbedaan jawaban kuesioner Minat Berwirausaha.

4.2.3 Uji Kelayakan Data

4.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Uji ini pada SPSS 16.0 dapat dilihat dalam kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai *r hitung* untuk masing-masing pernyataan. Jika *r hitung* lebih besar dibandingkan dengan *r tabel* maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Sebelum mencari nilai *r tabel* dalam tabel statistik *r*, peneliti terlebih dahulu harus menentukan berapa derajat kebebasannya. Adapun rumus derajat kebebasannya (*degree of*

freedom) adalah jumlah responden dikurangi 2 ($df = n-2$).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan percobaan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 20 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas. Dari 20 pernyataan yang disebar ke 20 responden tersebut ternyata semuanya valid dan akhirnya kemudian disebar kembali sejumlah 96 responden.

Diketahui jumlah n adalah 96 sampel sehingga besarnya df adalah $96 - 2 = 94$ dengan α 0,05%, didapat r -tabel sebesar 0,168. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	X1.1	0,655	0,168	Valid
	X1.2	0,619	0,168	Valid
	X1.3	0,639	0,168	Valid
	X1.4	0,773	0,168	Valid

	X1.5	0,816	0,168	Valid
Lingkungan Keluarga	X2.1	0,875	0,168	Valid
	X2.2	0,756	0,168	Valid
	X2.3	0,819	0,168	Valid
	X2.4	0,715	0,168	Valid
Motivasi Spiritual	X3.1	0,697	0,168	Valid
	X3.2	0,763	0,168	Valid
	X3.3	0,729	0,168	Valid
	X3.4	0,783	0,168	Valid
	X3.5	0,684	0,168	Valid
Minat Berwirausaha	Y1	0,779	0,168	Valid
	Y2	0,780	0,168	Valid
	Y3	0,750	0,168	Valid
	Y4	0,781	0,168	Valid
	Y5	0,626	0,168	Valid
	Y6	0,755	0,168	Valid

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan diatas valid karena

setiap item memiliki *r-hitung* lebih besar dibandingkan *r-tabel* sebesar 0,168.

4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, yang mana suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,743	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,801	Reliabel
Motivasi Spiritual (X3)	0,773	Reliabel

Minat Berwirausaha (Y)	0,840	Reliabel
------------------------	-------	----------

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan diatas reliabel karena setiap item memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan kejenjang selanjutnya.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

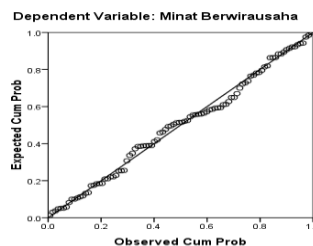
4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Dibawah ini dapat dilihat hasil uji normalitas dengan teknik Normal P-P Plot seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.1

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber data: output spss yang diolah, 2019

Hasil kurva *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terhimpit dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69737344
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah sebesar $0,839 > 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah terdistribusi secara normal.

4.2.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dibawah ini dapat dilihat hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065		
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000	.706	1.417
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042	.862	1.161
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337	.799	1.251

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

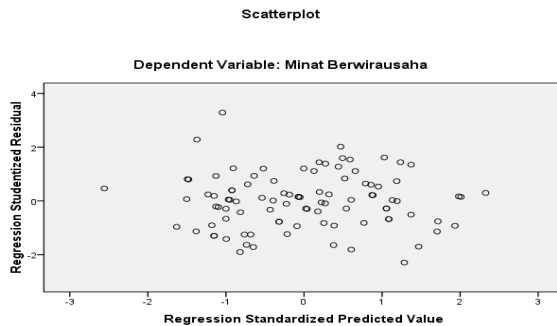
Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas karena semua variabel mempunyai nilai toleran lebih dari 0,1 ($>0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (<10).

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Dari gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu X (vertikal) dan sumbu Y (horisontal). Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha. Nilai koefisien regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 5,500 + 0,610X_1 + 0,221X_2 + 0,127X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Minat Berwirausaha, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. 5,500 adalah bilangan konstanta, yang berarti jika variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi spiritual nilainya adalah nol maka minat berwirausaha tetap bernilai 5,500.
- b. 0,610 adalah besarnya koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pengetahuan kewirausahaan mengalami kenaikan 1% maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,610, koefisien bernilai positif sehingga semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- c. 0,221 adalah besarnya koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_2), artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan 1% maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,221, koefisien bernilai positif sehingga semakin meningkat lingkungan keluarga maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk berwirausaha.

- d. 0,127 adalah besarnya koefisien regresi variabel motivasi spiritual (X_3), artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel motivasi spiritual mengalami kenaikan 1% maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,127, koefisien bernilai positif sehingga semakin meningkat motivasi spiritual maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk berwirausaha.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 for Windows didapatkan nilai koefisien determinan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.317	2,74100

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinan adalah sebesar 0,339 berarti 33,9% faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dapat dijelaskan oleh Faktor Pengetahuan Kewirausahaan, adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha karena Mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai jenis praktik baik secara langsung maupun secara tidak langsung seperti adanya mata kuliah kewirausahaan, simulasi bisnis, seminar atau workshop kewirausahaan, membuat business plan dan magang kewirausahaan. Faktor Lingkungan Keluarga, adanya pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha karena mahasiswa mendapat dukungan dari keluarga untuk berwirausaha, baik berupa cara orang tua mendidik yang baik dengan menanamkan nilai dan norma yang baik pula seperti kebiasaan yang baik, disiplin, hidup hemat, mengelola uang, dan hidup mandiri. Faktor Motivasi Spiritual, adanya pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Berwirausaha karena minat seseorang dalam memilih suatu keputusan didasari oleh faktor motivasi spiritual dimana seseorang tersebut dipengaruhi oleh rasa

dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dalam segi aktualisasi terhadap ajaran agamanya.

Sedangkan 66,1% (100% - 33,9%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti yang dinyatakan Stewart *et al.* (1998) bahwa adanya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan yang dapat memberi kekuatan untuk berwirausaha. Faktor eksternal berupa lingkungan sekitar seperti lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Suryana (2008) juga menyatakan minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kepribadian, persepsi, motivasi, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal berupa teman, tetangga, dan lain-lain. Menurut Rano Aditia Putra (2012) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya faktor peluang, faktor harga diri, faktor visi, faktor pendapatan, dan faktor percaya diri.

4.2.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan,

lingkungan keluarga dan motivasi spiritual terhadap minat berwirausaha yang menggunakan uji statistik t (uji t), apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya apabila t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a. Uji t variabel pengetahuan kewirausahaan

Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki t-hitung sebesar 4,339 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,985. Dengan demikian nilai t-hitung 4,339 > t-tabel (1,985) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

b. Uji t variabel lingkungan keluarga

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai t-hitung sebesar 2,064 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,985. Dengan demikian nilai t-hitung $2,064 > t\text{-tabel}$ (1,985) dengan tingkat signifikan sebesar $0,042 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

c. Uji t variabel motivasi spiritual

Variabel motivasi spiritual memiliki nilai t-hitung sebesar 0,966 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,985. Dengan demikian nilai t-hitung $0,966 < t\text{-tabel}$ (1,985) dengan tingkat signifikan sebesar $0,337 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.2.6.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Model hipotesis yang digunakan adalah:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi spiritual terhadap variabel minat berwirausaha.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi spiritual terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.755	3	117.918	15.695	.000 ^a
	Residual	691.203	92	7.513		
	Total	1044.958	95			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: output spss yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F-hitung adalah 15,695 lebih besar daripada 3,09 (F-tabel) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $> F$ -tabel yang diperoleh dengan melihat tabel F, nilai F-tabel = $F(k; n-k) = F(2; 96-2) = F(2; 94)$. Maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,09. Dengan demikian diperoleh nilai F-hitung $> F$ -tabel ($15,695 > 3,09$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 96 responden, untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual. Sedangkan variabel dependennya adalah Minat Berwirausaha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa hasil pernyataan kuesioner yang disebar pada 96 responden dinyatakan valid karena semua item pernyataan memiliki r-hitung $> r$ -tabel. Hasil uji

reliabilitas terbukti reliabel dengan koefisien lebih besar dari 0,60 maka semua pernyataan dinyatakan reliabel.

Nilai R-Square pada Uji Determinan sebesar 0,339 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Motivasi Spiritual (X3) secara simultan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 33,9%, sedangkan 66,1% lainnya merupakan faktor lain yang berpengaruh pada minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dianalisis dengan uji F (Uji Signifikan Simultan), diketahui bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $15,695 > F\text{-tabel } 3,09$.

Selanjutnya secara parsial (Uji t) penelitian ini menyatakan bahwa hanya variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga yang berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan variabel Motivasi Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis sesuai dengan hasil perolehan uji t dengan nilai t-hitung = 4,339 > t-tabel = 1,985 pada taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sehingga hipotesis awal diterima.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fauziyah (2017), Josia dan Hani (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang karena mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai jenis praktik baik secara tidak langsung seperti adanya mata kuliah kewirausahaan, simulasi bisnis, seminar atau workshop kewirausahaan, maupun secara langsung seperti membuat business plan, lomba kewirausahaan dan magang. Dengan bekal pengetahuan yang didapat mahasiswa tersebut diharapkan dapat menumbuhkan

minat wirausaha setelah mereka lulus sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan juga orang lain.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis sesuai dengan hasil perolehan uji t dengan nilai t-hitung = 2,064 > t-tabel = 1,985 pada taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha sehingga hipotesis kedua diterima.

Sesuai penelitian yang dilakukan Deden dan Sukanti (2016) dan Susanto (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang karena mahasiswa mendapat dukungan dari keluarga untuk berwirausaha, baik berupa cara orang tua mendidik yang baik dengan menanamkan nilai dan norma yang baik pula seperti kebiasaan yang baik, disiplin, hidup hemat, mengelola waktu, mengelola keuangan, dan hidup mandiri. Hubungan orang tua secara umum sangat besar

pengaruhnya terhadap anak. Mahasiswa yang latar belakang keluarga atau saudaranya memiliki usaha maka akan cenderung memiliki minat dalam berwirausaha yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang keluarga atau saudaranya tidak memiliki usaha. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar.

3. Pengaruh Motivasi Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis sesuai dengan perolehan hasil uji t dengan nilai t-hitung = $0,966 < t\text{-tabel} = 1,985$ pada taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan sebesar $0,337 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan Motivasi Spiritual terhadap Minat Berwirausaha. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Mahasiswa memiliki Motivasi Spiritual yang baik, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan atau memberikan pengaruh yang kecil terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Waliosngo Semarang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wibison (2010) yang menyatakan bahwa motivasi Ibadah tidak berpengaruh signifikan. Motivasi Spiritual dalam diri seseorang berbeda-beda dan tidak dapat diukur berdasarkan indikator yang sifatnya berhubungan langsung dengan Allah SWT. Tingkat pengamalan do'a, Sholat, dan Puasa merupakan karakteristik khas yang seharusnya dimiliki oleh setiap pribadi seorang muslim yang memberikan dorongan pada seseorang secara religius.

Motivasi Spiritual merupakan motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat spiritual seperti aktualisasi diri dan agama.

Motivasi spiritual menunjukkan tidak signifikan dikarenakan mahasiswa kurang mengembangkan aktualisasi dirinya melalui rasa percaya diri, cara berfikir, dan kreativitas dalam berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam mengambil resiko yang tinggi dan tidak menyukai tantangan dalam berwirausaha, mereka beranggapan bahwa menjadi karyawan tidak perlu memikirkan bagaimana cara mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha karena hanya menerima gaji tetap tanpa mengenal resiko.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Spiritual terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan t -hitung sebesar $4,339 > t$ -tabel $1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan yang didapat oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan t -hitung sebesar $2,064 > t$ -tabel $1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,042 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Lingkungan Keluarga dalam memberikan pengaruh dan dukungan untuk berwirausaha maka

akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan Motivasi Spiritual terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dengan t-hitung sebesar $0,966 < t$ -tabel $1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,337 > 0,05$. Artinya meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang memiliki motivasi spiritual yang baik, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan atau memberikan pengaruh yang kecil terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat berwirausaha
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang tinggi.

3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU & JURNAL

- Agusmiati, Dini & Agus Wahyudin. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating*. dalam Jurnal EEAJ, Vol. 7 No. 3.
- Aidha, Zuhrina. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Sumatera Utara*. dalam Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No. 1.
- Alma, Buchari. 2017. *KEWIRAUSAHAAN*. Bandung: ALFABETA.
- Anggraeni, Bety & Harnanik. 2015. “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*”. dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X NO. 1.
- Anise et al. 2016. *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*. dalam Jurnal Of Management, Vol. 2 No. 2.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Arikuntoro, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Budi. 2013. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*”. dalam jurnal Menara, Vol. 12 No. 1.

- Cahyani, Utari Evy. 2016. “*Konsep Kewirausahaan Dalam Kontek Pilihan Karir Seorang Muslim*”. dalam jurnal At-Tijarah Vol. 2 No. 2.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dasuki, Hafidz. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Tanjung Mas Inti.
- Fasochah. 2012. “*Spiritual Leadership Memoderasi Pengaruh antara Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinetja Relegius (Studi Kasus Di Kawasan Industri Kecil dan Menengah Kab. Kendal)*”. dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Vol. 19 No. 32.
- Fauziah, Nurul. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. dalam eJournal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 3.
- Frices, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cet.IV*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Rio Iman Luther. 2017. “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaann dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak Medan*”. Skripsi, Medan.
- Gumusay, Ali Aslam. 2015. *Entrepreneurship From an Islamic Perspective*, dalam Journal of Business Ethics, Vol. 130, No. 1.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surabaya: erlangga.

- Hamka. Tafsir Al Azhar Juzu' XXVIII. 1985. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbi ash-Shiddieqy, Teuku Muhammad. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. 2000. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Hendrawan, Josia Sanchaya & Hani Sirine. 2017. “*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*”. dalam jurnal AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 2 No. 3.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul. 2016. “*Spiritualitas Islam dalam kewirausahaan*”. dalam Jurnal Tsaqafah Vol. 12 No. 1.
- Irwansyah, Muhammad & Hari Subiantoro. 2018. “*Pengaruh Kreativitas, Lingkungan Keluarga Dan Jiwa Entrepreneur Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung*”. dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 1.
- Islamylia. 2016. “*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*”. Skripsi. Banda Aceh.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindon Persada.
- Kodrat, David S. & Wina Christina. *Entrepreneur Sebuah Ilmu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Koranti, Komsil. 2013. “*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*”. dalam jurnal Proceeding

PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil),
Vol. 5.

Latan, Hengky & Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta,.

Mega, et al. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. dalam Jurnal Tata Arta UNS*, Vol. 3 No.2.

Muafi. 2003. “*Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius : Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER)*”. dalam *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 1 No. 8.

Nursito, Sarwono & Arif Julianto Sri Nugroho. 2013. “*Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan*”. dalam *Jurnal Kiat Bisnis* Vol. 5 No. 3.

Praswati, Aflit Nuryulia. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Purnamasari, Wulan. 2018, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*”. dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Rosmiati, et al. 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17 No. 1.

- Santosa, Purbayu Budi & Muliawan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jogja: Erlangga.
- Santosa, Tri Djoko. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. dalam jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol. 1 No. 5.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Deden & Sukanti. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. dalam Jurnal Profita Edisi 7.
- Shofwa, Yoiz. 2013. “*Pengaruh Motivasi Spiritual Dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen Dan Karyawan STAIN Purwokerto*”. dalam Jurnal Pro Bisnis Vol. 6 No. 1.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siswadi, Yudi. 2013. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. dalam Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13 No. 01.
- Siswanto, Agus. 2016. *The Power of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan Islami*. Jakarta: Amzah.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana dan Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.

- Susanto, Samuel Christian. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. dalam Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol. 2 No. 3.
- Trim, Bambang. 2009. *Briliant Enterpreneur Muhammad SAW*. Bandung: Salamadani.
- Wibowo, Muladi. “*Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*”. dalam Jurnal Eksplanasi.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2003. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Yusuf, Muh et al. 2017. *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako*. dalam Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 3 No. 3.
- Zulfritia & Zainal Arif. “*MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) QUR’ANI DI PERGURUAN TINGGI*.”, *Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1.

INTERNET

<http://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 09.00 WIB.

<http://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/#>

diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 09.00 WIB.

Oktiani Endarwati, “*Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru*”, diakses dari

<https://economy.okezone.com/read/2018/11/25/320/1982466/indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru>,

di akses pada tanggal 29 Maret 2019 pukul 09.27 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jurusan :

Angkatan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan anda untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, kepada responden saya sebagai penulis mengharapkan:

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

- c. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- d. Setelah melakukan pengisian, dimohon menyerahkan kepada pemberi kuesioner.

o	PERNYATAAN	JAWABAN				
		TS	S			S
Pengetahuan Kewirausahaan						
	Dalam berwirausaha saya mengerti tentang usaha yang saya jalankan serta resiko yang saya hadapi					
	Saya mengetahui bagaimana membuat pembukuan sederhana dalam wirausaha					

	Saya mampu menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis					
	Saya mengetahui bagaimana cara mengontrol usaha dengan baik					
	Saya mengetahui bagaimana cara melakukan pemasaran yang baik dalam berwirausaha					
Lingkungan Keluarga						
	Orang Tua mengajari saya tentang bisnis					
	Anggota keluarga mendukung saya menjadi pengusaha					
	Keluarga saya menyukai kegiatan wirausaha					
	Keluarga saya siap memberikan modal untuk berwirausaha					
Motivasi Spiritual						
	Saya selalu ingat Allah terutama pada saat bekerja					

	Saya berusaha mengamalkan perintah dan larangan Rasulullah SAW dalam Berwirausaha					
	Memenuhi kebutuhan primer merupakan Ibadah dalam ajaran Islam					
	Memenuhi kebutuhan sekunder sebagaimana diatur dalam ajaran Islam dapat memberikan manfaat					
	Bekerja dan berproduksi adalah kewajiban setelah melaksanakan shalat					
Minat Berwirausa						
	Saya mempunyai keyakinan diri bahwa saya mampu untuk berwirausaha					
	Saya mempunyai ketahanan fisik, mental, dan ketekunan dalam memulai usaha yang baru					
	Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha					

	Saya mempunyai jiwa kepemimpinan dalam mengelola usaha yang akan saya jalankan					
	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru					
	Saya berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha					

Lampiran 2 : Rekap Data

No.	Ingetahuan Kewirausahaan (X1)					Total X1	Inggunkuan Keluarga (X2)					Total X2	Motivasi Spiritual (X3)					Total X3	Minat Berwirausaha (Y)						Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1.	4	4	5	4	5	22	4	5	4	3	16	5	4	4	5	22	5	4	3	3	3	20			
2.	4	4	3	3	3	18	3	3	3	12	5	5	4	4	21	4	3	3	3	3	20				
3.	4	5	3	3	3	18	3	3	3	12	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	18				
4.	4	4	4	3	3	18	3	4	4	15	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	24				
5.	4	4	5	4	4	21	3	4	4	14	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	28				
6.	4	4	4	4	3	20	4	4	4	17	5	4	4	4	22	4	4	4	5	3	24				
7.	5	4	4	4	3	20	1	1	2	5	5	5	5	5	25	4	4	5	3	5	25				
8.	5	5	4	4	5	23	3	4	4	15	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	27				
9.	4	4	5	4	4	21	2	2	3	10	5	5	4	4	22	4	3	3	4	3	20				
10.	5	4	5	4	4	21	4	4	4	16	4	5	5	5	24	4	3	3	2	4	20				
11.	5	5	4	4	4	22	5	5	5	18	5	5	4	4	21	5	4	4	5	5	27				
12.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	20	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	29				
13.	4	3	4	4	4	19	5	3	4	16	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	23				
14.	4	3	4	4	3	18	2	4	4	12	5	5	5	4	23	4	4	4	3	4	22				
15.	4	4	5	4	5	22	3	4	3	14	4	4	5	4	21	5	5	5	5	4	29				
16.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	18	5	4	4	4	21	5	4	4	4	3	25				
17.	5	5	5	5	5	25	5	3	5	17	5	5	5	5	24	5	5	5	5	3	28				
18.	3	4	4	4	3	18	2	2	4	10	4	4	4	3	17	5	4	3	4	3	23				
19.	4	3	4	4	3	18	3	3	3	12	5	5	4	4	21	3	3	4	4	4	21				
20.	4	4	3	3	3	17	4	4	4	16	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	24				
21.	4	5	5	3	3	20	3	3	3	12	5	4	5	3	20	4	3	4	4	3	22				
22.	5	3	4	4	3	19	3	3	3	12	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	21				
23.	4	5	3	3	4	19	2	4	3	12	5	5	4	4	21	4	3	3	3	3	19				
24.	5	5	4	4	4	22	4	5	5	18	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	24				
25.	4	3	4	3	2	16	3	3	4	14	5	5	5	4	21	3	2	2	3	3	18				
26.	4	4	5	4	4	21	4	5	4	18	5	5	5	4	23	4	4	3	4	4	23				
27.	4	3	3	4	3	17	4	4	4	16	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	23				
28.	4	4	4	4	4	20	3	4	3	13	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	24				
29.	3	4	3	3	3	17	4	3	4	14	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	22				
30.	4	4	3	4	3	18	3	4	4	14	4	4	4	3	18	4	3	4	3	4	22				
31.	5	4	5	5	5	24	4	4	5	17	4	4	4	5	21	3	4	4	4	3	22				
32.	5	4	5	5	5	24	3	4	4	14	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	26				
33.	4	4	4	4	4	20	3	4	3	13	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	21				
34.	4	5	5	4	3	21	4	5	5	19	5	5	5	5	23	5	4	4	3	5	26				
35.	5	3	3	3	3	17	3	3	4	14	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	18				
36.	5	4	4	4	3	20	4	5	4	18	5	5	4	4	22	4	4	3	3	4	22				
37.	5	3	3	3	3	17	3	3	4	14	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	18				
38.	5	4	5	3	3	21	4	3	3	13	5	4	4	5	22	5	5	3	3	4	27				
39.	5	5	5	5	4	24	5	5	5	20	5	5	4	5	24	5	4	5	4	5	28				
40.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	16	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	21				
41.	3	2	4	4	3	16	5	5	5	20	4	3	3	3	16	5	5	5	5	5	30				
42.	4	3	4	4	4	19	2	3	4	11	4	3	3	3	16	3	3	4	4	4	21				
43.	4	4	4	4	4	20	3	3	3	13	4	4	4	3	19	5	4	4	4	3	25				
44.	4	3	4	4	3	18	4	5	5	19	4	3	4	3	18	4	4	4	3	5	23				
45.	4	4	4	3	4	19	3	4	4	14	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	26				
46.	5	4	4	4	4	21	3	4	3	14	4	4	4	4	21	4	4	3	3	5	23				
47.	4	4	4	4	4	20	3	3	3	14	5	5	4	4	21	4	4	4	4	4	24				
48.	3	4	4	3	2	16	5	3	4	16	3	3	3	3	16	5	2	3	4	4	21				
49.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	16	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	23				
50.	5	4	4	4	4	21	3	3	4	13	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	27				
51.	5	4	4	4	4	20	3	4	4	14	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	24				
52.	4	4	5	5	4	22	4	5	4	16	5	4	4	3	19	5	5	5	5	4	29				
53.	4	4	4	4	4	20	4	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	18				
54.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	16	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	24				
55.	5	3	3	5	3	19	1	3	1	6	5	4	4	5	21	5	2	5	5	5	27				
56.	4	4	3	4	4	19	4	4	4	15	4	4	4	3	18	4	4	3	3	4	23				
57.	4	4	4	3	3	18	3	4	4	14	5	5	5	4	23	5	4	4	4	3	25				
58.	5	5	4	5	5	24	3	3	3	12	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	30				
59.	5	5	4	4	5	23	4	4	4	16	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	30				
60.	5	4	4	4	4	21	4	4	5	16	4	4	4	3	19	5	4	5	5	4	28				
61.	5	4	5	5	4	23	4	5	3	17	5	5	4	5	23	4	3	3	3	4	20				
62.	4	3	4	4	5	20	5	4	4	17	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	30				
63.	4	4	4	3	3	18	2	3	3	11	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	19				
64.	4	3	4	4	4	19	2	4	2	11	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	24				
65.	4	4	3	3	3	17	3	3	3	12	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	18				
66.	5	4	5	5	5	24	3	5	3	14	5	5	4	4	23	5	5	4	4	3	25				
67.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	16	5	5	5	5	25	5	4	3	5	3	25				
68.	4	4	5	5	5	23	3	5	4	15	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	28				
69.	4	4	3	4	4	19	4	5	4	16	5	5	5	5	25	4	5	3	3	4	23				
70.	4	4	4	4	4	20	4	3	3	13	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	21				
71.	5	4	5	5	4	23	4	4	5	17	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	24				
72.	5	5	4	4	5	23	3	4	4	15	5	4	5	4	23	4	4	4	5	4	25				
73.	4	4	4	3	3	18	3	3	3	13	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	22				
74.	5	5	4	4	4	23	3	4	4	15	5	4	5	4	22	5	5	5	4	4	24				
75.	4	3	4	3	4	18	3	2	3	10	5	5	5	5	23	4	3	4	4	3	21				
76.	4	5	4	4	4	21	3	4	3	13	4	4	4	3	19	4	3	4	3	5	24				
77.	5	4	4	4	3	20	3	3	3	12	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	19				
78.	5	4	4	4	5	22	2	4	4	12	5	3	4	5	20	3	2	2	3	4	25				
79.	4	5	5	4	4	22	3	4	3	13	4	5	3	4	21	4	3	2	4	3	20				
80.	5	5	5	5	4	24	4	5	3	15	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	30				
81.	2	4	4	2	2	14	2	3	2	10	4	4	4	4	20	5	4	2	3	3	20				
82.	5	5	4	4	4	22	4	4	4	16	4	4	4	4	20	5	4	4	5	5	28				
83.	5	4	2	4	4	18	4	4	4	14	5	4	5	4	22	5	2	3	4	5	28				
84.	5	5	5	5	5	25	3	4	3	14	5	5	5	5	25	5	3	4	4	4	24				
85.	5	4	4	3	3																				

Lampiran 3 : Data Responden

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	16.7	16.7	16.7
	Perempuan	80	83.3	83.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19	16	16.7	16.7	16.7
	20-21	57	59.4	59.4	76.0
	22-23	23	24.0	24.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Perbankan Syariah	14	14.6	14.6	14.6
	S1 Perbankan Syariah	16	16.7	16.7	31.2
	Ekonomi Islam	34	35.4	35.4	66.7
	Akuntansi Syariah	24	25.0	25.0	91.7
	Manajemen	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	32	33.3	33.3	33.3
	2016	37	38.5	38.5	71.9
	2017	19	19.8	19.8	91.7
	2018	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Uji Statistik Deskripsif dan Kelayakan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pengetahuan	96	14.00	25.00	1947.00	20.2813	.24320	2.38285	5.678
Lingkungan Keluarga	96	5.00	20.00	1376.00	14.3333	.28855	2.82719	7.993
Motivasi Spiritual	96	15.00	25.00	2033.00	21.1771	.24378	2.38855	5.705
Minat Berwirausaha	96	17.00	30.00	2278.00	23.7292	.33849	3.31656	11.000
Valid N (listwise)	96							

2. Uji Kelayakan Data

A. Uji Validitas

a) Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.300**	.123	.494**	.418**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.003	.231	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.300**	1	.270**	.218*	.356**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.003		.008	.033	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.123	.270**	1	.437**	.446**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.231	.008		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.494**	.218*	.437**	1	.574**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.418**	.356**	.446**	.574**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total_X1	Pearson Correlation	.655**	.619**	.639**	.773**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Lingkungan Keluarga (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.531**	.717**	.501**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.531**	1	.499**	.365**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.717**	.499**	1	.396**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.501**	.365**	.396**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Total_X2	Pearson Correlation	.875**	.756**	.819**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Motivasi Spiritual (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.574**	.382**	.382**	.301**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.574**	1	.567**	.455**	.272**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.382**	.567**	1	.525**	.275**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.382**	.455**	.525**	1	.479**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.301**	.272**	.275**	.479**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.007	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total_X3	Pearson Correlation	.697**	.763**	.729**	.783**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.566**	.456**	.573**	.344**	.574**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.566**	1	.558**	.546**	.307**	.510**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.456**	.558**	1	.464**	.367**	.482**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.573**	.546**	.464**	1	.453**	.447**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.344**	.307**	.367**	.453**	1	.350**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.574**	.510**	.482**	.447**	.350**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Total_Y	Pearson Correlation	.779**	.780**	.750**	.781**	.626**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

b. Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	4

- c. Motivasi Spiritual (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

- d. Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

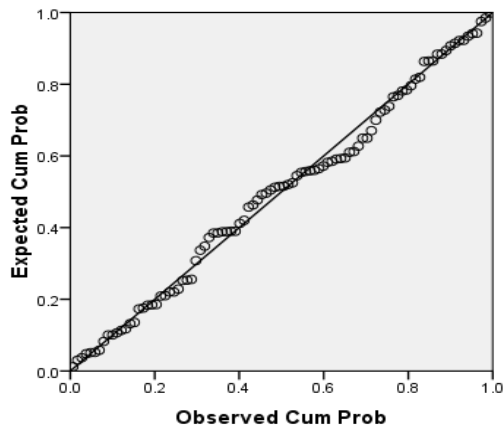
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Berwirausaha



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69737344
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolonieritas

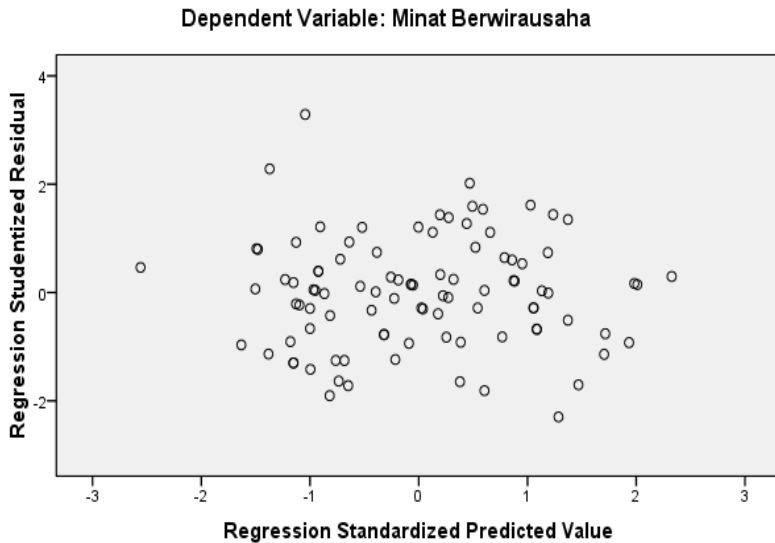
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065		
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000	.706	1.417
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042	.862	1.161
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337	.799	1.251

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 6 : Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.317	2.74100

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.500	2.948		1.865	.065
	Pengetahuan	.610	.141	.438	4.339	.000
	Lingkungan Keluarga	.221	.107	.189	2.064	.042
	Motivasi Spiritual	.127	.132	.092	.966	.337

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

c. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.755	3	117.918	15.695	.000 ^a
	Residual	691.203	92	7.513		
	Total	1044.958	95			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Lukmiyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 20 Juli 1997
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karangasem Bugel Rt 01 Rw 03,
Kec. Sayung, Kab. Demak
Email : lukmiyani20@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2003-2009 SDN Karangasem 01 Sayung Demak
- 2009-2012 MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak
- 2012-2015 MA Tajul Ulum Tanggunharjo Grobogan